

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah bentuk usaha kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya sastra yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Menurut Sumarjo, (Lumban, 2022:1), “sastra merupakan ungkapan pengalaman manusia dalam bentuk bahasa yang mampu dan mengesakan ”. Penikmatan keindahan karya sastra, seorang penikmat sastra harus dapat menganalisis dan mengapresiasi isi dan karya itu sendiri. Penikmat sastra biasanya membaca karya sastra sebagai pengisi waktu luang atau hiburan saja, akan tetapi ada beberapa penikmat sastra yang ingin memperoleh suatu pengalaman baru dari apa yang dibacanya dan ingin menambah wawasan atau pengetahuan untuk memperkaya batinnya.

Sastra menyajikan kehidupan manusia dan kehidupan itu sebagai besar berhubungan dengan kenyataan sosial dan nilai moral dalam masyarakat. Sastra merupakan gambaran dari usaha manusia untuk menyelesaikan diri usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Menurut Semi (Lumban, 2022:1) “karya sastra tidak hanya dinilai dari karya seni yang memiliki alat batin, khayalan, dan emosi, tetapi telah dianggap suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai intelektual disamping emosi”.

Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan arus distribusi informasi begitu cepat berpengaruh pada perubahan paradigma tentang film. Film bukan hanya sebagai media hiburan dan alat propaganda politik saja, tapi memiliki peran kultural dan pendidikan. Banyak nilai yang terkandung pada film yang dapat dipetik oleh masyarakat. Menurut Hanafie (Fauziyyah, 2019:70) “menjelaskan film dalam kehidupan sosial pun mengandung berbagai unsur yang ada dalam masyarakat, seperti kelompok sosial, kebudayaan, lembaga sosial, stratifikasi sosial, kekuasaan dan wewenang”. Keberadaan film turut serta dalam mempengaruhi nilai-nilai ada pada masyarakat. Adapaun nilai yang ada pada masyarakat diantaranya, nilai sosial dan budaya.

Nilai sosial merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan serta dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain harus dapat menempati dirinya dan mengambil tindakan atau sikap yang diterima masyarakat. Nilai sosial sebagai nilai yang terdapat dalam masyarakat. Nilai itu ada karena adanya interaksi manusia dalam lingkungannya. Nilai sosial merupakan nilai yang dianggap baik serta bermanfaat sehingga diinginkan dan dicita-citakan oleh sekelompok orang yang ada dalam masyarakat tersebut. Sebagai individu, sudah sepantasnya kita mematuhi nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Nilai sosial adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama diantara mereka, sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang. Nilai sosial merupakan acuan dalam kehidupan masyarakat untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas untuk dilakukan masyarakat.

Nilai budaya adalah wujud gagasan dan rasa berupa konsep abstrak yang hidup dalam alam pikiran masyarakat budaya mengenai yang dianggap penting dan berharga dalam hidupnya. Nilai budaya memiliki karakteristik gagasan yang sukar diubah karena merupakan pusat semua unsur yang lain serta menentukan corak berpikir dan bertingkah laku masyarakat budaya. Nilai budaya ini diperoleh melalui proses belajar karena bersifat abstrak, untuk mengkonkretkan nilai budaya diperlukan seperangkat unsur budaya.

Nilai budaya adalah lapisan abstrak dan luas ruang lingkungannya jadi nilai budaya adalah suatu yang dianggap sangat berpengaruh dan dijadikan pegangan bagi suatu masyarakat. Banyak sekali film yang mengandung nilai sosial dan budaya, salah satunya yaitu Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk. Film ini bercerita tentang pasangan suami istri Pak Domu dan Mak Domu. Pasangan itu tinggal di sebuah rumah di tepi Danau Toba, bersama anak perempuan satu-satunya, Sarma. Tiga anak laki-laki mereka, yakni Domu, Gabe, dan Sahat merantau ke Pulau Jawa. Pak Domu dan Mak Domu Ingin Domu, Gabe, dan Sahat pulang ke kampung halaman untuk menghadiri acara adat. Namun ketiganya menolak akibat hubungan dengan Pak Domu yang tidak harmonis.

Demi mendapat perhatian anak-anak Pak Domu dan Mak Domu merancang skenario untuk berpura-pura berselisih dan akan bercerai. Alasan peneliti mengambil judul film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk ini, karena film ini memiliki cerita yang menarik serta banyak mengandung nilai sosial dan budaya. Salah satunya, mengenalkan budaya. Selama ini orang tahu suku batak itu nada bicaranya keras, dan jago debat. Tetapi sebenarnya orang batak itu gampang luluh dan sensitif.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mendeskripsikan. Nilai Sosial dan Budaya yang ingin disampaikan pengarang melalui Film Ngeri-Ngeri Sedap, sehingga penulis mengangkat judul penelitian ini menjadi “ Analisis Nilai Sosial dan Budaya pada Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai sosial yang terdapat pada film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk ?
2. Bagaimanakah nilai budaya yang terdapat pada film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat pada film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk.
2. Mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat pada film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang nilai sosial dan nilai budaya pada film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sastra khususnya dalam memahami nilai Sosial dan Budaya film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk.

2. Bagi peneliti, ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian dan memahami hal-hal yang terdapat dalam sastra.
- 3 . Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam bahan perbandingan, serta ide untuk melakukan penelitian yang akan datang dalam mengeksplorasi keilmuan yang berkaitan tentang nilai sosial dan budaya pada film.